

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari peranan investasi. Dalam kegiatan investasi pada suatu perusahaan maupun instansi pemerintah tentunya investor akan mengharapkan sebuah keuntungan berupa return saham. Dalam menarik minat investor, perusahaan harus bisa untuk memaksimalkan return saham yang akan diberikan kepada investor. Kondisi perekonomian di Indonesia yang cenderung tidak stabil yang ditunjukkan dengan berluktuasinya tingkat inflasi yang ada, jatuhnya nilai tukar rupiah, serta tingkat suku bunga yang berfluktuatif telah mengerakan harga saham yang berdampak pada ketidak maksimalan perusahaan dalam pemberian *Return* saham, terkhususnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen berupa Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap variabel dependen berupa Return Saham Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan populasi penelitian sebanyak 27 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling maka sampel penelitian yang digunakan yaitu 19 perusahaan. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi dan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Secara simultan variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap return saham dengan Koefisien Determinasi 10,16%.